

DESKRIPSI HKI

Karya ilmiah ini membahas perkembangan perkara perceraian di Pengadilan Agama Magetan serta faktor yang menjadi penyebab terjadinya perceraian. Penelitian dilatarbelakangi oleh tingginya perkara perceraian yang ditangani Pengadilan Agama Magetan dan adanya perubahan kondisi sosial masyarakat yang memengaruhi kehidupan rumah tangga. Penelitian ini menggunakan metode hukum empiris dengan pendekatan yuridis sosiologis. Data diperoleh melalui wawancara dan studi dokumentasi di Pengadilan Agama Magetan pada Desember 2025, kemudian dianalisis secara kualitatif dengan menghubungkan data empiris dengan ketentuan hukum mengenai perceraian. Berdasarkan data yang dibahas, pada tahun 2024 terdapat 1.062 putusan perceraian yang terdiri atas 789 perkara cerai gugat dan 273 perkara cerai talak. Pada tahun 2025 terdapat 995 perkara yang diputus, terdiri atas 733 cerai gugat dan 262 cerai talak. Data tersebut menunjukkan bahwa cerai gugat menjadi jenis perkara yang lebih banyak dibandingkan cerai talak. Penelitian juga mengidentifikasi beberapa faktor yang melatarbelakangi perceraian, yaitu perselisihan dan pertengkaran terus-menerus, faktor ekonomi, kurangnya tanggung jawab dalam rumah tangga, kekerasan dalam rumah tangga, serta faktor sosial dan perubahan pola kehidupan. Karya ilmiah ini juga membahas upaya Pengadilan Agama Magetan dalam menangani perkara perceraian, termasuk pelaksanaan mediasi sebagai upaya penyelesaian sebelum perceraian diputus.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.
- Mahkamah Agung Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan*. Jakarta: Mahkamah Agung RI.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2006). *Kompilasi Hukum Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.
- Abdurrahman. (2010). *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Ghazaly, Abd. Rahman. (2019). *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Putri, A. S., & Wahyuni, S. (2022). Kekerasan dalam rumah tangga sebagai alasan cerai gugat di Pengadilan Agama. *Jurnal Al-Qanun*, 25(2), 201–218.

Sumber Data Empiris

- Pengadilan Agama Magetan. (2024). *Data Perkara Perceraian Pengadilan Agama Magetan*. Magetan: Pengadilan Agama Magetan.